

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis penulis dan pembahasan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan mengenai Prosedur dan Sistem Kerja Alat Pembayaran Menggunakan Kartu pada BNI yaitu :

Kartu Plastik yang berfungsi sebagai alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) pada BNI ada tiga macam, yaitu kartu debit, kartu kredit, dan E-money. Kartu debit BNI VISA dapat digunakan untuk berbelanja di berbagai *merchant* atau toko yang memiliki logo VISA diseluruh dunia. Kartu debit pada BNI ada 3 macam, yaitu kartu debit BNI silver, kartu debit BNI gold, dan kartu debit BNI platinum. Dimana yang membedakannya hanya dari karakteristiknya saja sedangkan soal fungsinya sama.

Kartu kredit BNI VISA dapat digunakan untuk bertransaksi berbelanja diberbagai tempat usaha yang ada berlogo VISA diseluruh dunia. Dan dengan kartu kredit ini nasabah juga bisa melakukan penarikan tunai di ATM yang berlogo VISA diseluruh dunia. Kartu kredit BNI ini juga ada tiga macam, yaitu kartu kredit BNI Silver, kartu kredit BNI gold, dan kartu kredit BNI Platinum. Yang membedakannya juga pada plafon atau batasan pemakaian biaya masing-masing kartu.

E-Money yang ada pada bank BNI disebut juga dengan TapCash BNI, yang mana TapCash ini dapat digunakan untuk pembayaran sehari-hari pada *merchant*

atau toko yang bekerja sama dengan pihak BNI dan juga selain itu TapCash banyak digunakan untuk pembayaran alat transportasi dan gerbang tol yang bekerja sama dengan pihak BNI.

Prosedur yang dilakukan nasabah untuk penerbitan kartu debit BNI VISA dengan cara sebagai berikut :

- i. Untuk nasabah baru, bukalah terlebih dahulu rekening tabungan BNI di kantor cabang BNI terdekat, temui bagian *Costumer Service* lalu isi CIF (*costumer information file*) dan form aplikasi kartu debit BNI yang akan diberikan oleh bagian *costumer service* tersebut.
- ii. Untuk nasabah pemegang kartu ATM link, nasabah dapat menukarkan kartu tersebut dengan kartu ATM debit BNI VISA pada bank BNI terdekat.
- iii. Untuk nasabah BNI yang sudah memiliki rekening namun belum memiliki kartu, dapat datang ke kantor BNI untuk mengisi aplikasi kartu debit BNI VISA dan menemui bagian *costumer service* yang akan mengaktifkan kartu debit BNI.

Sedangkan untuk prosedur penerbitan kartu kredit BNI adalah dengan nasabah pergi ke kantor BNI lalu ke *costumer service* dan *loan consumer service*. Kemudian nasabah mengisi aplikasi kartu kredit BNI dengan memberikan slip gaji, fotocopy KTP dan NPWP. Selanjutnya, pihak bank akan mengirimkan data tersebut ke kantor BNI pusat yang berwenang untuk membuat kartu tersebut. Dan nasabah tinggal menunggu bagaimana konfirmasi dari pihak BNI sendiri.

Selanjutnya prosedur penerbitan E-Money TapCash BNI adalah dengan mendatangi *costumer service* kemudian membeli tapcash dengan mengeluarkan biaya Rp.40.000 yang sudah berisi saldo senilai Rp.20.000 yang mana nanti pihak *costumer service* akan mengaktifkan tapcash dan yang mana kemudian langsung bisa digunakan.

Untuk sistem kerja kartu debit BNI yaitu, ketika nasabah melakukan transaksi belanja di toko/ *merchant* nasabah cukup menyerahkan kartu debit BNI VISA kepada kasir toko/ *merchant*, kemudian kasir akan melakukan transaksi di mesin EDC. Jika transaksi berhasil, maka kasir akan menyerahkan *sales draft* (bukti transaksi) di mesin EDC yang akan ditanda tangani nasabah sebagai otorisasi pemegang kartu.

Sedangkan untuk sistem kerja kartu kredit BNI yakni, ketika nasabah melakukan transaksi menggunakan kartu kredit, bank yang akan membayarkan transaksi tersebut ke *merchant* / toko atas biaya dari transaksi yang dilakukan oleh nasabah tersebut. Selanjutnya, bank akan menagih biaya transaksi yang telah mereka bayarkan kepada nasabah setiap bulan. Disini nasabah memiliki pilihan, ingin membayar penuh, sebagian atau disebut juga dengan cicilan.

Selanjutnya untuk sistem kerja dari e-money tapcash BNI ini, pertama belanja ke *merchant* yang bekerja sama dengan pihak BNI kemudian berikan kepada pihak kasir tapcash untuk membayar semua belanjaan tadi, lalu pihak kasir langsung memotong saldo tapcash sesuai transaksi belanja, apabila berhasil pihak kasir akan memberikan struk belanja. Selain dari toko/ *merchant* yang bekerjasama dengan BNI tapcash ini

juga bisa digunakan untuk transportasi seperti transjakarta dan masuk tol. Bedanya tapcash dengan kartu debit dan ATM yaitu masih kurangnya keamanan dari tapcash ini sendiri, karena tidak memiliki pin sebagai keamanan apabila kartu tapcash ini hilang dan patah.

## **1.2 Saran**

Dari hasil wawancara antara penulis dengan pihak Bank Negara Indonesia kantor cabang A.Yani, tidak terlalu banyak nasabah yang menggunakan kartu kredit pada BNI. Sesusai dengan hasil survey, hal-hal yang diharapkan oleh masyarakat dalam menggunakan APMK adalah faktor keamanan, kemudahan, kecepatan, dan efesiensi. Oleh karena itu pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat hendaknya memperhatikan hal-hal tersebut.

Kiranya pihak bank lebih giat mempromosikan keunggulan dan kemudahan penggunaan kartu kredit dan kartu debit, yang dalam jangka panjang belum mampu mempengaruhi transaksi tunai secara signifikan, tanpa melupakan penetapan persyaratan yang baik untuk kepemilikan APMK. Misalnya dengan mengeluarkan jenis kartu kredit dan kartu debit yang berbunga rendah. Selain itu promosi penggunaan kartu ATM sebaiknya lebih mengarahkan pengguna memanfaatkan fasilitas transfer dan transaksi secara non tunai serta mengurangi nilai penarikan transaksi tunai. Dengan demikian hal ini akan meningkatkan nilai transaksi APMK.